

PENERAPAN TERAPI MUSIK INSTRUMENTAL KLASIK UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 1 TALUN KABUPATEN CIREBON

S. Nurul Janah¹, Tati Nurhayati², Masdudi³
IAIN Syekh Nurjati Cirebon^{1, 2, 3}
nuruljanah@gmail.com; tatinur1964@gmail.com;
masdudi.bandung@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan permasalahan yang ada di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon di ketahui terkait konsentrasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS di kelas VIII H guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang baik dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan kuis. Akan tetapi kondisi siswa dikelas tersebut masih kurang kondusif meskipun guru sudah mengajak siswa agar memperhatikan pelajarannya tetapi siswa tetap masih belum bisa fokus untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Dengan demikian penulis berupaya untuk mencari solusi agar siswa dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa dengan mencoba menggunakan penerapan terapi musik instrumental klasik dalam proses pembelajarannya. PTK ini bertujuan untuk memperoleh data tentang penggunaan penerapan terapi musik instrumental klasik, konsentrasi belajar siswa dan peningkatan konsentrasi belajar IPS antar siklus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas dengan penerapan terapi musik instrumental klasik pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon, yang terdiri dari tiga siklus dengan subjek penelitian siswa kelas VIII H yang berjumlah 33 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Respon Penerapan Terapi Musik Instrumental Klasik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Talun sebesar 44,48% dengan kriteria cukup. Konsentrasi siswa mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh rata-rata persentase 60,08% dengan kriteria sedang, pada siklus II di peroleh rata-rata persentase 70,22% dengan kriteria tinggi dan pada siklus III diperoleh rata-rata persentase 82,14% dengan kriteria sangat tinggi. Dengan demikian Penerapan Terapi Musik Instrumental Klasik dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII H SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon.

Kata Kunci: Terapi Musik, Instrumental Klasik, Konsentrasi Belajar Siswa

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan penelitian awal yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon di ketahui permasalahan terkait

konsentrasi belajar siswa pada saat melakukan observasi bahwa dalam proses pembelajaran IPS yang dilakukan di kelas VIII H guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang baik dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dengan siswa, diskusi dan kuis. Akan tetapi kondisi siswa dikelas tersebut masih kurang kondusif meskipun guru sudah mengajak siswa agar memperhatikan pelajarannya tetapi siswa tetap masih belum bisa fokus untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa masih belum bisa dapat memaksimalkan kemampuan memfokuskan pandangan pada objek belajar, memberikan perhatian, dan sambutan lisan dengan baik.

Kemampuan psikomotor siswa pun juga masih belum tersalurkan dengan baik. Hal ini dapat diamati pada saat guru membahas materi pelajaran terdapat 4 siswa yang masih bermain lempar-lemparan kertas, ada lagi 3 siswa yang masih asik ngobrol dengan teman sebangkunya, dan ada juga siswa yang melamun pada saat guru menerangkan materi, selain itu ada juga salah satu siswa yang memukul-mukul meja. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat konsentrasi belajar siswa ketika mereka melakukan kegiatan poses belajarnya. Konsentrasi dalam belajar akan menentukan keberhasilan belajar, oleh karena itu maka setiap siswa perlu melatih konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran.

Sementara di tingkat SMP mayoritas siswa siswinya banyak yang menyukai musik, entah itu musik pop, jazz, rock maupun musik klasik, oleh karena itu peneliti tertarik menerapkan terapi musik instrumental klasik sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam pelajaran IPS. Musik klasik mampu memperbaiki konsentrasi ingatan dan persepsi spasial. Agus Dariyo (2011: 133) yang mengutip pendapat Monti Satiadarma (2002) bahwa musik klasik dapat memberi rangsangan untuk meningkatkan kecerdasan emosional (*emosional intelegence*) maupun kecerdasan intelektual pada anak. Nada-nada musik klasik cenderung dapat memberi ketenangan, rasa aman, dan membangkitkan daya imajinasi pada anak.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terapi musik instrumental klasik dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Musik dan konsentrasi belajar berpengaruh langsung ke otak dan berakibat ke rileksasi dalam belajar. Terapi musik dan konsentrasi belajar juga mampu mempengaruhi kondisi mental, sebab ada keterkaitan antara musik dengan emosi atau mental seseorang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memanfaatkan musik sebagai salah satu alternatif terapi untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Salah satu metode yang digunakan untuk membuat anak rileks dan fokus konsentrasi dalam belajar adalah dengan Penerapan Terapi Musik Instrumental Klasik.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dipaparkan di atas, maka perlunya dilakukan penelitian untuk melihat **“Penerapan Terapi Musik Instrumental Klasik Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon”** yang dilakukan dengan sesi dan durasi yang singkat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terapi musik instrumental klasik dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan terapi musik instrumental klasik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII H SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana konsentrasi belajar siswa dengan adanya penerapan terapi musik instrumental klasik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII H SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon?
- c. Apakah terdapat peningkatan terhadap konsentrasi belajar siswa antar siklus pada mata pelajaran IPS?

3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui Penerapan Terapi Musik Instrumental Klasik Pada Mata Pelajaran IPS di kelas VIII H SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon.
- b. Mengetahui konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII H SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan konsentrasi belajar siswa antar siklus pada mata pelajaran IPS.

B. Kajian Teori

1. Terapi Musik Instrumental Klasik

Menurut pemahaman WMFT (Djohan, 2006: 28) terapi musik adalah penggunaan musik dan/atau elemen musik (suara, irama, melodi, dan harmoni) oleh seorang terapis musik yang telah memenuhi kualifikasi, terhadap klien atau kelompok dalam proses membangun komunikasi, meningkatkan relasi interpersonal, belajar meningkatkan mobilitas, mengungkapkan ekspresi, menata diri atau untuk mencapai berbagai tujuan terapi lainnya. Proses ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan fisik, emosi, mental, sosial maupun kognitif, dalam kerangka upaya pencegahan, rehabilitasi, atau pemberian perlakuan.

Menurut Yeni Rachmawati (2011: 64), menyebutkan kegiatan kreativitas di bidang musik bertujuan memantapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan musik yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Melatih kepekaan rasa dan emosi.
- b. Melatih mental anak untuk mencintai keselarasan, keharmonisan, keindahan, dan kebaikan.
- c. Mencoba dan memilih alat musik yang sesuai untuk mengungkapkan isi atau maksud pikiran atau perasaan.
- d. Meningkatkan kemampuan mendengar pesan dan menyelaraskan gerak terhadap musik yang didengar.
- e. Meningkatkan kemampuan mendengar musik atau nyanyian dengan mengamati sifat, watak, atau cirikhas unsur pokok musik dan;

- f. Meningkatkan kepekaan terhadap isi dan pesan musik atau nyanyian untuk dapat menikmati dan menghargai musik atau nyanyian.

Dave Meier (2002: 176) menyebutkan beberapa manfaat musik dapat meningkatkan pembelajaran dengan berbagai cara yaitu sebagai berikut:

- a. Menghangatkan, membuat manusiawi, dan memberdayakan lingkungan belajar.
- b. Membuat pikiran tenang dan terbuka untuk belajar.
- c. Menciptakan perasaan dan asosiasi positif dalam diri pelajar.
- d. Menciptakan “peningkatan” di otak.
- e. Membantu mempercepat dan meningkatkan proses belajar.
- f. Musik dapat digunakan sebagai latar belakang saat berlangsungnya presentasi materi baru.
- g. Untuk pratinjauan dan tinjauan konser.

2. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan suatu istilah yang berasal dari dua kata yaitu konsentrasi dan belajar. Konsentrasi dalam bahasa Inggris berasal dari kata *concentrate* yang berarti memusatkan. Menurut Thursan Hakim (2002: 1), konsentrasi dapat diartikan sebagai suatu proses pemusatan pikiran terhadap objek tertentu. Pada dasarnya konsentrasi merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan kemauan, pikiran, dan perasaan. Melalui kemampuan tersebut, seseorang akan mampu memusatkan sebagaimana besar perhatian pada objek yang dikehendaki. Pengendalian kemauan, pikiran, dan perasaan dapat tercapai apabila seseorang mampu menikmati kegiatan yang sedang dilakukan.

Seseorang yang memiliki konsentrasi belajar mampu menyerap informasi yang lebih mendalam dibandingkan dengan orang yang tidak berkonsentrasi dalam belajar. Selain itu, kebanyakan orang yang memfokuskan perhatian pada suatu kegiatan maka orang tersebut akan bersikap aktif untuk mempelajari objek yang dipelajari. Abin Syamsuddin (2005: 195) menyebutkan bahwa konsentrasi belajar seseorang dapat diamati dari berbagai perilaku seperti:

- a. Fokus pandangan : tertuju pada guru, papan tulis, dan media,

- b. Perhatian: memperhatikan sumber informasi dengan seksama,
- c. Sambutan lisan (*verbal respons*): bertanya untuk mencari informasi tambahan,
- d. Menjawab: mampu menjawab dengan positif apabila sesuai dengan masalah, negatif apabila tidak sesuai dengan masalah, dan ragu-ragu apabila masalah tidak menentu,
- e. Memberikan pernyataan (*statement*) untuk menguatkan, menyetujui, serta menyanggah dengan alasan atau tanpa alasan,
- f. Sambutan psikomotorik, ditunjukkan oleh perilaku membuat catatan/menulis informasi dan membuat jawaban/pekerjaan.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas dengan penerapan terapi musik instrumental klasik pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon, yang terdiri dari tiga siklus dengan subjek penelitian siswa kelas VIII H yang berjumlah 33 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes, dokumentasi dan angket.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan pembelajaran terapi musik instrumental klasik pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) terbukti dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa di kelas VIII H SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon. Hal ini ditunjukkan dengan hasil data lapangan yang menunjukkan adanya peningkatan konsentrasi belajar siswa pada setiap siklusnya, berdasarkan hasil pengamatan aktifitas guru pada siklus I memperoleh nilai 38 dengan prosentase 63,33% dengan kategori sedang, siklus II memperoleh nilai 45 dengan presentase 75% dengan kategori tinggi, dan siklus III memperoleh nilai 49 dengan presentase 81,66% dengan kategori sangat tinggi dan berdasarkan hasil respon siswa melalui angket dengan penerapan terapi musik instrumental klasik dapat dikategorikan cukup dengan prosentase 44,4% siswa yang menyatakan setuju, yang berarti siswa menyukai

pembelajaran IPS dengan menggunakan penerapan terapi musik instrumental klasik.

2. Konsentrasi belajar siswa dengan adanya penerapan terapi musik instrumental klasik pada setiap siklus mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh rata-rata persentase 60,08% dengan kriteria sedang, pada siklus II diperoleh rata-rata persentase 70,22% dengan kriteria tinggi dan pada siklus III diperoleh rata-rata persentase 82,14% dengan kriteria sangat tinggi.
3. Terdapat peningkatan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII H SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon. Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang meningkat dari setiap siklusnya. pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 10,14 dengan persentase sebesar 60,08% dengan kriteria sedang, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,92 dengan persentase 70,22% dengan kriteria tinggi dan pada siklus III mengalami peningkatan 22,06 dengan persentase 82,14% dengan kriteria sangat tinggi. Dengan demikian Penerapan Terapi Musik Instrumental Klasik dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII H SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon.

E. Kesimpulan

Berdasarkan observasi dan analisa data di lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Respon Penerapan Terapi Musik Instrumental Klasik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negri 1 Talun sebesar 44,48% dengan kriteria cukup.
2. Konsentrasi siswa mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh rata-rata persentase 60,08% dengan kriteria sedang, pada siklus II di peroleh rata-rata persentase 70,22% dengan kriteria tinggi dan pada siklus III diperoleh rata-rata persentase 82,14% dengan kriteria sangat tinggi.

Daftar Pustaka

Abin, Samsuddin Makmun. 2005. *Psikologi Pendidikan Perangkat System Pengajaran Modul*. Bandung : Remadja Rosdakarya.

Adi, W. Gunawan. 2012. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia.

- Aisyah, Siti. 2012. *Pekembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, Suharsimi, Suharjhono & Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunnurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bahrudin dan Esa Nur Wahyuni.2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dariyo, Agus. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: Refika Aditama.
- Deporter, Bobbi, Mark Readon dan Sarah Singer-Nourie. 2000. *Quantum Teaching: Orchestrating Student Success*. Bandung: Kaifa.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- _____. 2006. *Terapi Musik Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Galangpress.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Ahmad. 2014. *Manajemen pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Grafinia, Eya. 2014. *Dunia Musik Sains Musik Untuk Kebaikan Hidup*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2005. *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Jakarta : Puspa Swara.
- Haryono. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Amara Books.
- Hendra Surya.2003. *Kiat Mengajar Anak Belajar dan Berprestasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hidayati. 2002. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Program D II PGSD FIP UNY.

- Mansur, Muslich. 2012. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbook Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan Dan Penelitian*. Bandung: Kaifa.
- Monty, P. Satadirman, dan Fidelis E. Waruwu. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Olivia, Femi. 2008. *Membantu Anak Punnya Ingatan Super*. Jakarta : Elek Media Komputindo.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Professional*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial SD*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Handy. 2006. “*Meningkatkan Konsentrasi Siswa Melalui Optimalisasi Modalitas Belajar Siswa*”. *Jurnal Pendidikan Penabur*.(06): 46.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Sumadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.